

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed methods research*). Menurut Sugiyono, metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif.¹

Selanjutnya dalam penelitian kombinasi ini, peneliti menggunakan model Strategi Eksplanatoris Sekuensial.² Menurut John W. Creswell, model sequential explanatory ini merupakan strategi yang cukup populer dalam penelitian metode campuran dan sering kali digunakan oleh para peneliti yang lebih condong pada proses kuantitatif.³ Strategi ini diterapkan dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Proses pengumpulan data dan analisis data kualitatif pada tahap kedua ini

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.404.

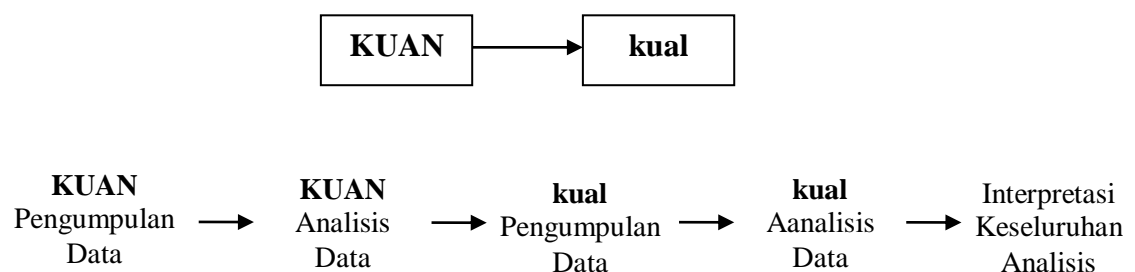
²John W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 316.

³ Ibid.,

dimaksudkan untuk memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama. Untuk lebih jelasnya, berikut skema atau langkah-langkah dari Strategi Eksplanatoris Sekuensial;⁴

Skema 4:

Langkah-langkah Strategi Eksplanatoris Sekuensial



Ket.:

- “Kuan” dan “Kual” merupakan kependekan dari kuantitatif dan kualitatif.
- Pengapitalan KUAN mengindikasikan adanya suatu pendekatan atau metode yang lebih diprioritaskan dalam penelitian ini daripada kualitatif. Metode kualitatif disini fungsinya hanya untuk menguatkan hasil penelitian dari metode kuantitatif.

Dengan menggunakan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif tersebut, penulis dapat menemukan jawaban tentang adakah

⁴Ibid., 314.

pengaruh perhatian orang tua terhadap moral anak. Selanjutnya dengan menggunakan pengumpulan data dan analisis data kualitatif tersebut, penulis dapat menemukan jawaban tentang proses pembentukan dan pengembangan moral anak melalui perhatian orang tua. Melalui pengumpulan dan analisis data kualitatif tersebut diharapkan dapat memperkuat atau memperjelas hasil dari data kuantitatif yang penulis lakukan.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Karena dalam penelitian ini menggunakan dua metode, maka berikut dijelaskan tentang penentuan populasi dan sampel dari masing-masing metode (kuantitatif dan kualitatif).

a. Populasi dan sampel pada penelitian Kuantitatif

Populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang beradapada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Blabak 3 yang berjumlah 220 anak.

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat

⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 74.

mewakili populasi.⁶Dengan adanya sampel tersebut dapat mempermudah proses penelitian.Penelitian menjadi lebih efisien (dari segi waktu, biaya dan tenaga). Selain itu peneliti bisa lebih teliti dan cermat dalam proses pengumpulan data.Pada penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.⁷Homogen di sini dikarenakan bahwa setiap anak atau manusia cenderung bermoral.

Dalam penentuan jumlah sampel, penulis mengambilnya berdasarkan pada *tablekrejcie* sebagaimana yang tertera dalam bukunya Sugiono,dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi. Adapun table *krejcie* adalah sebagai berikut:⁸

Tabel 1:

Krejcie untuk menentukan jumlah sampel

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306

⁶Ibid.

⁷Ibid , 82

⁸Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*, 63.

30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

keterangan:

N= jumlah populasi

S= jumlah sampel menurut *krejcie* untuk tingkat kesalahan (α) 0,05

Karena jumlah populasi sebanyak 220, maka berdasarkan data table *krejcie* di atas jumlah sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 140 anak.

b. Populasi dan sampel pada penelitian Kualitatif

Di dalam penelitian kualitatif kita tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu.⁹Selain itu sampel dalam penelitian kualitatif tidak dinamakan dengan responden, tetapi sebagai narasumber, atau informan dalam penelitian.¹⁰Dalam pengambilan sampel ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹¹ Semua pertimbangan tersebut diambil setelah peneliti mendapatkan data-data dan hasil dari penelitian kuantitatif sebelumnya.

Menurut S. Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono menjelaskan bahwa, penentuan unit sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf *redundancy* (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru).¹²Jadi dalam penelitian ini penulis dapat mengambil jumlah sampel

⁹Ibid., 298.

¹⁰Ibid.

¹¹Ibid., 301.

¹²Ibid., 303.

seperlunya, asalkan sampel tersebut sudah memadai atau telah sampai pada taraf *redundancy*.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kombinasi yakni pencampuran antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung-jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa teknik instrument. Pada saat penelitian metode kuantitatif, peneliti menggunakan beberapa teknik instrumen yaitu angket dan dokumentasi. Selanjutnya pada metode penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Selain itu juga menggunakan teknik wawancara dan observasi. Untuk lebih jelasnya berikut penjelasan masing-masing teknik instrumen yang penulis gunakan disamping penulis sebagai instrumen utamanya.

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket Angket merupakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹³ Pertanyaan yang dimaksud dalam angket yakni tentang

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 151

keadaan moral anak (variabel terikat) dan perhatian orang tua (variabel bebas).

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan dua jenis angket yakni angket langsung dan angket tidak langsung. Angket langsung adalah angket yang diberikan kepada subyek yang dikenai, tanpa menggunakan perantara.¹⁴ Jenis angket ini akan peneliti gunakan untuk mengetahui moral anak yang langsung diisi oleh anak-anak tersebut, dan tanpa melalui perantara siapapun. Selanjutnya, angket tidak langsung adalah angket yang menggunakan perantara dalam menjawab.¹⁵ Peneliti akan meminta anak-anak untuk mengisi angket tidak langsung tersebut, yang pada hakekatnya digunakan untuk mengetahui tentang perhatian orang tua mereka. Peneliti menggunakan angket tidak langsung tersebut kepada anak-anak karena anak-anaklah yang selama ini merasakan dan menerima perhatian-perhatian dari orang tuanya.

Angket yang peneliti gunakan tersebut di atas, di dalamnya akan diberikan alternatif jawaban terikat (alternatif jawaban yang telah disediakan). Pada angket variabel terikat dan bebas, responden (anak) dapat memilih alternatif jawaban yang telah tersedia diantaranya; selalu, sering, pernah, jarang dan tidak pernah. Masing-masing angket

¹⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 34.

¹⁵ *Ibid.*

yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *favorabel* dan *unfavorable* yang memiliki skor sebagaiberikut;

Tabel 2:

Skor untuk angket variabel terikat dan bebas:

No.	Alternatif jawaban	Favorable	Unfavorable
1.	Selalu	5	1
2.	Sering	4	2
3.	Pernah	3	3
4.	Jarang	2	4
5.	Tidak Pernah	1	5

Tabel 3:

Blue Print Angket Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Item		Jml.
		Favourabel	Unfavourabel	
Perhatian Orang Tua	1. Perhatian orang tua terhadap <i>the belongingness and love needs</i>	1, 2, 5, 6, 8, 10, 12, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25	3, 4, 7, 9, 11, 13, 14, 16, 22	25
	2. Perhatian orang tua terhadap <i>the esteem needs</i>	27, 29, 30, 31, 32, 33	26, 28	8
	3. Perhatian orang tua terhadap <i>the need for self-</i>	34, 35, 36, 37, 38	39, 40	7

	<i>actualization</i>			
Total				40

Tabel 4:*Blue Print* Angket Keadaan Moral Anak

Variabel	Indikator	Item		Jml.
		Favourabel	Unfavourabel	
Keadaan Moral Anak	Moral terhadap Diri Sendiri	1, 3, 4, 6, 7, 11, 12	2, 5, 8, 9, 10	12
	Moral terhadap Orang Lain	13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 27, 28	14, 19, 21, 23, 24, 25, 26	16
	Moral terhadap Lingkungan	30, 31, 33, 34	29, 32	6
	Moral terhadap Tuhannya	35, 36, 37, 41, 43, 44, 45	38, 39, 40, 42	11
Total				45

Setelah instrumen disusun dan diisi oleh responden, proses selanjutnya adalah data ditabulasikan terlebih dahulu. Tabulasi ini dilakukan dengan cara pemberian skor (*scoring*) atas jawaban dari item-item pertanyaan dalam angket untuk memudahkan dalam pembacaan data.

Setelah data yang diperoleh ditabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan untuk

menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.¹⁹ Sedangkan pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.²⁰ Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diambil dari 30 responden. Pada pengujian ini peneliti menggunakan bantuan software SPSS. 20, dan di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	155,59	1194,037	,391	,980
P2	154,83	1158,719	,941	,978
P3	155,24	1217,475	,223	,980
P4	154,79	1156,813	,958	,978
P5	154,83	1155,933	,952	,978
P6	154,83	1158,076	,949	,978
P7	154,79	1156,813	,958	,978
P8	155,17	1213,648	,271	,980
P9	154,83	1158,076	,949	,978
P10	154,90	1183,096	,593	,979
P11	154,83	1158,719	,941	,978
P12	154,79	1156,813	,958	,978
P13	154,83	1156,005	,951	,978
P14	154,86	1160,695	,923	,978
P15	154,86	1160,695	,923	,978
P16	155,52	1189,116	,477	,979
P17	155,45	1184,113	,632	,979
P18	154,86	1157,909	,934	,978
P19	154,55	1210,685	,442	,979
P20	155,31	1201,579	,443	,979
P21	154,79	1185,527	,595	,979
P22	154,86	1155,337	,943	,978
P23	154,86	1155,337	,943	,978
P24	154,83	1157,933	,951	,978
P25	155,21	1214,813	,252	,980
P26	154,90	1161,525	,921	,978
P27	155,72	1184,778	,613	,979

¹⁹Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXEL* (Kediri : IAIT Press, 2009),8.

²⁰ *ibid*,13.

P28	154,79	1156,813	,958	,978
P29	155,17	1213,648	,271	,980
P30	154,83	1158,719	,941	,978
P31	154,83	1158,719	,941	,978
P32	155,52	1189,116	,477	,979
P33	155,66	1187,448	,520	,979
P34	155,97	1202,820	,367	,980
P35	155,90	1198,382	,434	,979
P36	155,62	1202,815	,382	,980
P37	154,79	1156,813	,958	,978
P38	154,83	1158,719	,941	,978
P39	154,79	1156,813	,958	,978
P40	154,83	1158,719	,941	,978

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,979	40

Nilai pada kolom ke tiga (*Corrected item-total correlation*) digunakan untuk menguji validitas instrumen. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan N jumlah sampel yang diambil. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dikatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid dan harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan baru. Berdasarkan r_{tabel} dengan N 30 pada taraf nyata (α) 5% didapatkan nilai $r_{0,05:30} = 0,361$, sehingga item dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq 0,361$.

Sedangkan pada Hasil *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument untuk menguji apakah item

pertanyaan tersebut reliabel atau tidak, yaitu dengan membandingkan nilai Alpha (*Cronbach Alpha*) setelah skor item yang tidak valid dihapus. Jika nilai Alpha lebih dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya jika nilai alpha (*Cronbach Alpha*) kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Secara keseluruhan hasil pengujian validitas item pertanyaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel6:
Hasil Validitas InstrumenPerhatian Orang Tua

Item Perhatian Ortu	Corrected Item-Total Correlation (R hitung)	R tabel	keterangan	konsekwensi
Pertanyaan 1	0,391	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 2	0,941	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 3	0,223	0,361	Tidak Valid	Hapus
Pertanyaan 4	0,958	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 5	0,952	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 6	0,949	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 7	0,958	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 8	0,271	0,361	Tidak valid	Hapus
Pertanyaan 9	0,949	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 10	0,593	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 11	0,941	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 12	0,958	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 13	0,951	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 14	0,923	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 15	0,923	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 16	0,477	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 17	0,632	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 18	0,934	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 19	0,442	0,361	Valid	Tetap

Pertanyaan 20	0,443	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 21	0,595	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 22	0,943	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 23	0,943	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 24	0,951	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 25	0,252	0,361	Tidak Valid	Hapus
Pertanyaan 26	0,921	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 27	0,613	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 28	0,958	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 29	0,271	0,361	Tidak Valid	Hapus
Pertanyaan 30	0,941	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 31	0,941	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 32	0,477	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 33	0,520	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 34	0,367	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 35	0,434	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 36	0,382	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 37	0,958	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 38	0,941	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 39	0,958	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 40	0,941	0,361	Valid	Tetap

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji validitas pada 40 item pertanyaan dari variabel perhatian orang tua didapatkan 36 item pertanyaan yang valid dan 4 item pertanyaan yang tidak valid. Item yang tidak valid disebabkan karena nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ yakni item no 3, 8, 25, dan 29, sehingga item pertanyaan tersebut harus dihapus.

Setelah melalui pengujian validitas diketahui ada beberapa item yang tidak valid, maka sebaran angket (*Blue Print*) variabel perhatian orang tua berubah menjadi sebagai berikut:

Tabel 7:

***Blue Print* Angket Perhatian Orang Tua Setelah Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Item		Jml.
		Favourabel	Unfavourabel	
Perhatian Orang Tua	1. Perhatian orang tua terhadap <i>the belongingness and love needs</i>	1, 2, 5, 6, 10, 12, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24	4, 7, 9, 11, 13, 14, 16, 22	22
	2. Perhatian orang tua terhadap <i>the esteem needs</i>	27, 30, 31, 32, 33	26, 28	7
	3. Perhatian orang tua terhadap <i>the need for self-actualization</i>	34, 35, 36, 37, 38	39, 40	7
Total				36

Adapun pada pengujian reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,979. nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen perhatian orang tua ini telah reliabel.

Sedangkan hasil pengujian validitas item pertanyaan instrumen moral anak dapat dilihat pada tabel berikut: **Tabel 8:**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	141,37	575,206	,533	,947
P2	141,83	559,454	,650	,946
P3	141,47	587,085	,334	,948
P4	140,77	577,289	,477	,947
P5	142,93	566,961	,754	,945
P6	143,10	578,024	,634	,946
P7	142,13	581,361	,464	,947
P8	141,50	564,741	,714	,945
P9	140,33	584,851	,437	,947
P10	141,63	582,585	,486	,947
P11	141,37	575,206	,533	,947
P12	141,87	560,671	,652	,946
P13	141,40	584,386	,409	,947
P14	140,67	573,195	,593	,946
P15	142,93	566,961	,754	,945
P16	143,07	576,754	,639	,946
P17	142,13	581,361	,464	,947
P18	141,50	564,741	,714	,945
P19	140,30	583,528	,471	,947
P20	141,60	581,283	,511	,947
P21	140,03	594,171	,272	,948
P22	142,13	579,844	,306	,949
P23	140,20	586,028	,435	,947
P24	141,40	573,972	,524	,947
P25	141,87	560,671	,652	,946
P26	141,50	580,466	,450	,947
P27	141,93	554,961	,667	,946
P28	141,33	580,782	,368	,948
P29	140,73	573,306	,502	,947
P30	142,23	591,220	,217	,949
P31	142,87	570,189	,704	,946
P32	141,13	565,637	,653	,946
P33	142,27	563,375	,623	,946
P34	142,57	581,909	,488	,947
P35	141,97	575,275	,524	,947
P36	142,27	566,823	,788	,945
P37	142,27	566,823	,788	,945
P38	142,03	593,068	,342	,948
P39	141,93	592,892	,462	,947
P40	140,37	606,792	-,107	,950

P41	140,30	584,769	,496	,947
P42	140,30	581,045	,649	,946
P43	141,43	587,840	,366	,948
P44	140,27	582,340	,663	,946
P45	141,97	567,068	,742	,945

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	45

Dari hasil output diatas dapat kita lihat hasil pengujian validitas item pertanyaan didapatkan hasil validitas sebagai berikut:

Tabel9:

Hasil Validitas InstrumenMoralAnak

Variabel Motivasi Belajar	Corrected Item- Total Correlation (R Hitung)	R tabel	keterangan	konsekwensi
Pertanyaan 1	0,533	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 2	0,650	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 3	0,334	0,361	Tidak Valid	Hapus
Pertanyaan 4	0,477	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 5	0,754	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 6	0,634	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 7	0,464	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 8	0,714	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 9	0,437	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 10	0,486	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 11	0,533	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 12	0,652	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 13	0,409	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 14	0,593	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 15	0,754	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 16	0,639	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 17	0,464	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 18	0,714	0,361	Valid	Tetap

Pertanyaan 19	0,471	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 20	0,511	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 21	0,272	0,361	Tidak Valid	Hapus
Pertanyaan 22	0,306	0,361	Tidak Valid	Hapus
Pertanyaan 23	0,435	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 24	0,524	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 25	0,652	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 26	0,450	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 27	0,667	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 28	0,368	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 29	0,502	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 30	0,217	0,361	Tidak Valid	Hapus
Pertanyaan 31	0,704	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 32	0,653	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 33	0,623	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 34	0,488	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 35	0,524	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 36	0,788	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 37	0,788	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 38	0,342	0,361	Tidak Valid	Hapus
Pertanyaan 39	0,462	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 40	-0,107	0,361	Tidak Valid	Hapus
Pertanyaan 41	0,496	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 42	0,649	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 43	0,366	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 44	0,663	0,361	Valid	Tetap
Pertanyaan 45	0,742	0,361	Valid	Tetap

Dari data tabel diatas diketahui bahwa item pertanyaan pada variabel moral anak didapatkan 39 item yang valid serta 6 item pertanyaan yang tidak valid karena nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, yakni item no 3, 21, 22,30, 38, dan 40, sehingga item pertanyaan yang tidak valid tersebut harus dihapus.

Setelah melewati uji validitas diatas, maka sebaran angket keadaan moral anak menjadi sebagai berikut:

Tabel10:

Blue Print Angket Keadaan Moral Anak Setelah Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item		Jml.
		Favourabel	Unfavourabel	
Keadaan Moral Anak	Moral terhadap Diri Sendiri	1, 4, 6, 7, 11, 12	2, 5, 8, 9, 10	11
	Moral terhadap Orang Lain	13, 15, 16, 17, 18, 20, 27, 28	14, 19, 23, 24, 25, 26	14
	Moral terhadap Lingkungan	31, 33, 34	29, 32	5
	Moral terhadap Tuhannya	35, 36, 37, 41, 43, 44, 45	39, 42	9
Total				39

pada pengujian reliabilitas instrumen moral anak didapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,948. nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen keadaan moral anak ini telah memenuhi syarat reliabel.

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁶ Dan dalam penelitian ini penulis mencantumkan dokumentasi tentang identitas sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, fasilitas belajar, jumlah siswa, catatan BK peserta didik serta data-data lain yang dapat dijadikan sebagai kelengkapan dalam penelitian ini.

3. Wawancara (*Interview*)

Dengan Dengan metode wawancara, maka penulis akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.¹⁷ Wawancara yang penulis gunakan yakni wawancara terstruktur, yakni dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Instrumen wawancara tersebut akan diterapkan kepada orang tua yang senantiasa memberikan perhatian kepada anaknya, atau bahkan sebaliknya, hal tersebut karena peneliti harus mengetahui terlebih dahulu hasil dari penelitian kuantitatif. Jika hasil penelitian kuantitatif tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap moral anak, maka yang peneliti wawancarai adalah orang tua

¹⁶Ibid., 206.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, 316.

yang senantiasa memberikan perhatian-perhatiannya kepada anaknya. Tetapi jika hasil penelitian kuantitatif menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap moral anak, maka yang peneliti wawancara adalah orang tua yang kurang perhatiannya terhadap moral anaknya.

Dalam pelaksanaan wawancara tersebut, penulis atau peneliti juga menggunakan alat bantu seperti kamera untuk mendapatkan gambar proses berlangsungnya wawancara. Dengan alat bantu tersebut maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

4. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁸ Dalam observasi ini peneliti mengamati tingkah laku atau moral siswa SD Negeri Blabak 3, Kelurahan Blabak, Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun ajaran 2013-2014.

¹⁸Ibid., 143.

D. PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹⁹Oleh karena itu, penulis akan lebih berhati-hati dan harus tepat dalam proses pengumpulan data. Berkenaan dengan metode penelitian kombinasi, maka pertama, peneliti akan melakukan pengumpulan data kuantitatif dan kemudian pengumpulan data kualitatif.

Dalam pengumpulan data kuantitatif, peneliti menyebarkan angket kepada anak-anak (responden) yang merupakan sampel pada penelitian ini. Setelah angket tersebut diisi oleh responden, kemudian dikumpulkan langsung berdasarkan waktu dan tempat yang sama. Selanjutnya, peneliti juga berusaha melakukan pengumpulan data dokumentasi (*Documentation*), yang diantaranya tentang sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, kondisi pendidik dan peserta didik serta data-data lain yang dapat dijadikan sebagai kelengkapan dalam penelitian ini. Dokumentasi tersebut penulis dapatkan dari sumber yang terpercaya dan yang terlibat langsung di dalamnya, diantaranya; kepala sekolah, karyawan bagian tata usaha, guru-guru dan juga karyawan lainnya.

¹⁹Ibid., 187.

Selanjutnya dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara terstruktur kepada responden. Dalam wawancara terstruktur tersebut penulis dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada angket. Dengan begitu penulis akan mencocokkan antara jawaban saat wawancara dengan jawaban di angket yang sudah terkumpul sebelumnya.

E. ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan setelah semua data-data yang dibutuhkan telah terkumpul. Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kombinasi model *Sequential Explanatory Design*, maka penulis melakukan analisis data kuantitatif terlebih dahulu selanjutnya analisis kualitatif.

Data kuantitatif yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah pengujian hipotesis terjawab (terbukti atau tidak terbukti), maka penelitian dilanjutkan dengan menganalisis data kualitatif. Dengan analisis ke-dua ini dimaksudkan untuk membuktikan, memperkuat, memperdalam, memperluas, dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal.²⁰

²⁰Ibid.,420.

Untuk lebih jelasnya, berikut langkah-langkah analisis data yang penulis lakukan;

1. Persiapan

Kegiatan dalam persiapan ini diantaranya; mempersiapkan angket; mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi; mengecek kelengkapan data yang diterima; mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus di drop.

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah di buat. Tabulasi dalam penelitian ini di lakukan dengan cara:

- a. Pemberian skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor yang terdapat dalam angket sesuai dengan pedoman *scoring*.
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- c. Mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- d. Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.²¹

²¹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*. (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2008), 205.

3. Analisa data dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam analisis korelasi, langkah-langkah yang digunakan:
 - a. Menguji validitas data dan reliabilitas data.
 - b. Menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.
 - c. Menguji asumsi kenormalan data. Pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorov-smornov. Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu uji normalitas juga dipergunakan untuk menentukan statistik parametik atau statistik non parametik yang digunakan untuk mrnguji hipotesis data. Statistik parametik digunakan untuk data yang berdistribusi normal sedangkan jika distribusi tidak normal maka menggunakan statistik non parametik.
 - d. Apabila uji asumsi kenormalan data terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis asosiatif menggunakan tehnik analisis korelasi *Product Moment*, namun jika tidak terpenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis korelasi *Kendal Tau*.
 - e. Manguji koefisien determinasi dengan rumus $R= r^2$ untuk mengetahui sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y.
 - f. Mengambil Kesimpulan Atau Generalisasi

Untuk akurasi dari perhitungan di atas, maka penulis menggunakan *software SPSS 20* dan *software* Mikrosft Excel dalam menghitung dan menganalis data penelitian, sehingga bisa digunakan sebagai perbandingan kevalidan hasil perhitungan data.

4. Analisa data dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di analisis dan dipilah-pilah berdasarkan kebutuhan dasar manusia diantaranya kebutuhan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri maupun penghargaan, dan kebutuhan untuk aktualisasi diri. Selanjutnya di korelasikan dengan hasil observasi tentang keadaan moral anak yang telah dilakukan oleh peneliti. Dari penelitian kualitatif ini, diharapkan dapat memperkuat atau memperjelas hasil dari analisis kuantitatif.

F. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Untuk menjaga keabsahan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan;

1. *Perpanjangan Keikutsertaan*. Keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. *Ketekunan Pengamatan.* Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau observasi yang kemudian dengan ketekunan pengamatan tersebut peneliti menemukan informasi yang dicari pada saat pengamatan berlangsung.
3. *Triangulasi.* Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan jalan membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara, dengan begitu akan diketahui hasilnya sama atau tidak. Selanjutnya membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh.